

**CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY DALAM PROGRAM
TANGGUNG JAWABSOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA PT. PELINDO
REGIONAL 4 (PERSERO)**

Oleh Alfiah Putri Salsabilah

fiabsalsabilah07@gmail.com

*Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia*

Ahdan S

ahdan.s@umi.ac.id

*Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia*

Andi Muttaqin M

ammustari128@gmail.com

*Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemberdayaan dan pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa studi lapangan dengan wawancara dengan pihak terkait. Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dengan menelaah dokumen dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, data yang diperoleh dan dianalisis secara kualitatif yaitu dengan menjelaskan permasalahan permasalahan yang dibahas dalam skripsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Corporate Social Responsibility pada PT. Pelindo Regional 4 program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Belum Efektif. Hal ini disebabkan dengan masih adanya sisa dana Tanggung Jawab Sosial perusahaan yang tidak direalisasikan kemudian beberapa kegiatan lebih banyak diharuskan melalui pengajuan proposal terlebih dahulu, sehingga perusahaan pasif dalam menelaah kebutuhan dan keinginan masyarakat sekitar perusahaan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, PT.Pelindo Regional 4 (Persero)

1. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Perseroan Terbatas atau yang lebih sering kita dengar PT adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini serta peraturan pelaksanaannya. Perseroan Terbatas merupakan perusahaan yang oleh Undang-Undang dinyatakan sebagai perusahaan yang berbadan hukum. Dengan status yang demikian itu, Perseroan Terbatas menjadi subyek hukum yang menjadi pendukung hak dan kewajiban sebagai badan hukum. Hal ini berarti Perseroan Terbatas dapat melakukan perbuatan-perbuatan hukum seperti seorang manusia dan dapat pula mempunyai kekayaan atau utang (ia bertindak dengan perantaraan pengurusnya). Perseroan Terbatas (PT) merupakan suatu bentuk kegiatan ekonomi yang disukai sampai saat ini, karena pertanggung jawabannya bersifat terbatas dan juga memberikan kemudahan bagi pemilik atau pemegang saham untuk mengalihkan perusahaannya kepada setiap orang dengan cara menjual saham yang mereka miliki.

Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR). Pemahaman itu memberikan pedoman bahwa korporasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri saja sehingga mengasingkan diri dari lingkungan masyarakat di tempat mereka bekerja, melainkan suatu usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya. Hal yang sama pada aspek lingkungan hidup, yang menuntut

perusahaannya untuk lebih peduli pada lingkungan hidup tempatnya beroperasi..

Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan atau Corporate Social Responsibility (CSR) saat ini sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat umum. CSR berkaitan dengan tanggung jawab sosial, kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan dalam hal ini berperan untuk mendorong perekonomian yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Perseroan Terbatas menurut UUPT harus memenuhi unsur-unsur :

1. Berbentuk badan hukum, yang merupakan persekutuan modal
2. Didirikan atas dasar perjanjian
3. Melakukan kegiatan usaha
4. Modalnya terbagi saham-saham
5. Memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam UUPT serta persyaratan material pendirian perseroan terbatas untuk mendirikan suatu perseroan harus memenuhi persyaratan material antara lain
 - a. Perjanjian antara dua orang atau lebih
 - b. Dibuat dengan akta autentik;
 - c. Modal dasar perseroan
 - d. Pengambilan saham saat perseroan didirikan
 - e. Modal Perseroan Terbatas; f. Organ Perseroan Terbatas

Dalam Undang-Undang 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas khususnya pasal 1 dinyatakan bahwa “Perseroan Terbatas adalah badan hukum ,yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini serta peraturan pelaksanaannya “Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang

Perseroan Terbatas dijelaskan, Perseroan terbatas adalah organisasi bisnis memiliki badan hukum resmi yang dimiliki oleh minimal dua orang dengan tanggung jawab yang hanya berlaku pada perusahaan tanpa melibatkan harta pribadi atau perorangan yang ada didalamnya.

Definisi CSR sangatlah beragam, bergantung pada visi dan misi korporat yang disesuaikan dengan needs, desire, wants, dan stakeholders yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pelaku bisnis melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab. Salah satu perusahaan yang menerapkan CSR adalah PT. Pelindo Regional 4 (Persero). CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah pengoprasian perusahaan. Perusahaan yang baik dapat terlihat dengan adanya hubungan yang harmonis antara perusahaan tersebut dengan masyarakat sekitarnya, yakni menggapai hasil terbaik dengan meminimalisir kerugian bagi kelompok masyarakat lainnya. Hal ini guna menciptakan sebuah keseimbangan dan pemerataan kesejahteraan sosial ekonomi di masyarakat agar kecemburuan sosial tidak lagi berpotensi menjadi sumber konflik. Sebagai sebuah konsep yang berciri umum, CSR harus berjalan dalam program-program nyata. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah Community Development. Corporate Social Responsibility dipandang sebagai suatu keharusan untuk membangun citra yang baik dan terpercaya bagi perusahaan. Praktik CSR yang berkelanjutan sebagai investasi sosial (Social Investment) yang berbuah pada lancarnya operasional perusahaan.

Kajian Pustaka

Corporation Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan Terbatas sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Gambaran mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJLS) dikemukakan pada Alinea kedelapan Penjelasan Umum Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Untuk usaha di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan kewajiban Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) memilih menggunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk penjabaran dalam pengaturan tersebut, pada saat ini belum adanya kesatuan bahasa tentang istilah CSR namun secara konseptual semuanya memiliki kesamaan makna. Beragam istilah yang sepadan dengan CSR misalnya Corporate Responsibility, Corporate Citizenship, Responsible Business, Sustainable Business and Corporate Social Performance.

Beberapa bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR) antara lain:

1. Cause Promotions Dalam Cause Promotions ini perusahaan berusaha untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat mengenai suatu isu tertentu, dimana isu ini tidak harus berhubungan atau berkaitan dengan lini bisnis perusahaan dan kemudian perusahaan mengajak masyarakat untuk menyumbangkan waktu, dana atau benda mereka untuk membantu mengatasi atau

mencegah permasalahan tersebut. Dalam cause promotions ini, perusahaan bisa melaksanakan programnya secara sendiri ataupun bekerjasama dengan lembaga lain, misalnya : non government organization.

2. Cause-Related Marketing Dalam Cause Related Marketing, perusahaan akan mengajak masyarakat untuk membeli atau menggunakan produk nya, baik itu barang atau jasa, dimana sebagian dari keuntungan yang didapat perusahaan akan didonasikan untuk membantu mengatasi atau mencegah masalah tertentu. Cause Related Marketing dapat berupa: Setiap barang yang terjual, maka sekian persen akan didonasikan. Setiap pembukaan rekening atau account baru, maka beberapa rupiah akan didonasikan.
3. Corporate Social Marketing Corporate Social Marketing ini dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk mengubah perilaku masyarakat (Behavioral Changes) dalam suatu isu tertentu.

Konsep Pemberdayaan

Program Bina Lingkungan untuk meningkatkan dan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat terbagi 7 konsep program kegiatan, yaitu : 1. Program bantuan untuk korban bencana alam 2. Program bantuan untuk kegiatan Pendidikan 3. Program bantuan peningkatan Kesehatan 4. Program bantuan peningkatan sarana dan prasarana umum 5. Program bantuan sarana ibadah 6. Program bantuan sosial kemasyarakatan 7. Program bantuan sosial kemasyarakatan, yang dapat digunakan untuk mengentaskan kemiskinan. Itulah 7

konsep program pemberdayaan sosial yang dilakukan PT. Pelindo IV makassar dalam program Corporate Sosial Responsibility (CSR).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perseroan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan CSR dalam bentuk Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan yang sering disebut dengan (TJSL) ialah suatu program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat disekitar wilayah operasional perusahaan.

PT. Pelindo Regional 4 (Persero)

Menjadi perusahaan yang bernilai dan berdaya taruk tinggi melalui proses dan pelayanan unggul dengan orang-orang bahagia PT. Pelindo Regional 4 (Persero) yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan meliputi pelayanan kapal, barang, petikemas dan aneka usaha. Senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggan dengan Kebijakan Lingkungan sebagai berikut :

1. Penyediaan fasilitas dan peralatan jasa kepelabuhanan yang berkualitas dan ramah lingkungan.
2. Memenuhi semua peraturan perundangan yang terkait dengan jasa kepelabuhanan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan.
3. Peningkatan pelayanan jasa kepelabuhanan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang efektif, efisien, aman dapat di pertanggungjawabkan dan berwawasan lingkungan guna mencapai kepuasan pengguna jasa.
4. Selalu berperan aktif dalam peningkatan kinerja lingkungan untuk terjadinya pencemaran lingkungan. Seluruh jajaran manajemen dan pegawai harus

melaksanakan kebijakan perusahaan secara konsisten pada seluruh tingkatan kegiatan di perusahaan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Adapun Tugas dan Fungsi PT. Pelindo Regional 4 (Persero)

1. Membantu dan menjalin komunikasi dengan pengguna jasa agar dapat terjalin hubungan yang positif.
2. Melaksanakan pencacatan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) mengenai perusahaan yang dianggap relevan.
3. Membantu melaksanakan kegiatan promosi perusahaan.
4. Membantu melaksanakan rapat manajemen, dan membantu melaksanakan pertemuan dengan pihak eksternal terkait.
5. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian, kerumahtanggaan dan ketatausahaan.

Teori Birokrasi

Waber Max Weber adalah pemikir yang memberikan perhatian sangat besar pada bagaimana manusia bertindak secara rasional untuk mencapai tujuannya. Weber berupaya menjelaskan proses sosial dimana menurutnya terdapat suatu hubungan antara motivasi individu dengan hasil-hasil sosial. Karya Weber menunjukkan atau mencerminkan pemikiran sosiopsikologi karena gagasannya menekankan pada individu sebagai pencetus atau pendorong munculnya tindakan atau perbuatan. Ia juga menunjukkan ketertarikannya pada penyebab munculnya tindakan dan memberikan penjelasan mengapa suatu tindakan dilakukan.

Teori Milton Rokeach

Menurut teorinya, setiap manusia memiliki kepercayaan, sikap, nilai yang sangat terorganisasi yang membimbing

tingkah laku atau sikap tindak manusia (behavior), menurut Rokeach, kepercayaan adalah pernyataan yang jumlahnya sangat banyak yang dibuat seseorang untuk lingkungannya. Kepercayaan dapat bersifat umum dan khusus. Kepercayaan disusun dalam suatu sistem berdasarkan tingkah atau bobot kepentingannya terhadap ego. Semakin netral posisi kepercayaan dalam suatu sistem maka akan semakin sulit kepercayaan itu untuk berubah, namun semakin besar dampak yang ditimbulkan terhadap sistem jika kepercayaan itu mengalami perubahan. Dengan kata lain, jika salah satu dari kepercayaan yang berada posisi sentral (Kawasan inti) itu berubah maka akibat yang ditimbulkannya akan bersifat mendalam yang pada akhirnya dapat mengubah cara berpikir seorang terhadap banyak hal.

Definisi Operasional

1. PT. Pelindo Regional 4 adalah mantan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang kepelabuhanan. Pada tanggal 01 Oktober 2021, perusahaan ini resmi digabung ke dalam Pelindo II, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menyatukan pengelolaan Pelabuhan di Indonesia yang akan menjadi salah satu operator Pelabuhan terbaik di dunia. Membentuk jaringan ekosistem yang lebih kuat, memberi manfaat besar dalam konektivitas maritim di Indonesia bahkan dunia.

2. Corporate Social Responsibility adalah usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi dalam peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya,

sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas local dan masyarakat luas (The World Business Council for Sustainable Development).

3. Program tanggung jawab social dan lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat disekitar wilayah operasi. Program bersifat bantuan langsung berupa hibah baik dalam bentuk fisik sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dibutuhkan

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui Corporate Social Responsibility (CSR) dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero)?

2. Bagaimana pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pelindo Regional 4 (Persero) dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk pemberdayaan sosial?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui Corporate Social Responsibility (CSR) dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero)

2. Untuk mengetahui pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pelindo Regional 4 (Persero) dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk pemberdayaan sosial.

Metode

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dikumpulkan melalui pengamatan langsung pada objek untuk melengkapi data, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebagai alat pengumpulan data. Data Sekunder data yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang relevan dan data yang tidak secara langsung diperoleh dari responden, tetapi diperoleh dengan menggunakan dokumen yang erat hubungannya dengan pembahasan. Yaitu data yang didapatkan dari hasil telaah buku referensi atau dokumentasi, dan sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan proposal yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Observasi bagaimana peneliti melakukan observasi atau pengamatan ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Wawancara dimana peneliti melakukan wawancara langsung atau *face to face interview*

(wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan, terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) atau suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dengan topik penulisan. Proses wawancara dapat dilakukan oleh kedua belah pihak yakni pewawancara dan diwawancarai dalam proses wawancara ada beberapa bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara. Dokumentasi dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, agenda dan sebagainya. Dapat dipahami lagi bahwa metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan yang ada dan tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, surat kabar, buku, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data Bagaimana peneliti melakukan teknik analisis data yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mencatat semua yang didapatkan dilapangan. Reduksi data peneliti sudah mengumpulkan data dan menentukan data yang relevan dan berfokus data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penyajian Data dimana peneliti dapat mengabungkan informasi sehingga peneliti bisa memberikan gambaran terhadap keadaan

yang terjadi. Selanjutnya Penarikan Kesimpulan yang dilakukan peneliti selama berlangsungnya penelitian seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

Hasil dan Pembahasan

PT. Pelindo Regional 4 (Persero) telah memelihara komitmennya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. PT. Pelindo Regional 4 (Persero) selalu berupaya untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan internal dengan kepentingan masyarakat umum. Sebagai bentuk kepedulian perusahaan dan tanggung jawab sosial, PT. Pelindo Regional 4 (Persero) merasa berkewajiban untuk meningkatkan pemberdayaan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional perusahaan. Secara internal, PT. Pelindo Regional 4 (Persero) sudah bertanggung jawab terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan setiap karyawannya. Berbagai program Kesehatan dan keselamatan, program peningkatan kualitas dan profesionalisme, evaluasi kinerja, serta program kesejahteraan dilakukan oleh PT. Pelindo Regional 4 secara rutin sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk

memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai tanggung jawab sosial ekonomi Perusahaan guna mendukung perkembangan Mitra Binaan dan jua masyarakat serta stakeholder perusahaan. Hal tersebut ditujukan kepada 7 (Tujuh) sasaran yaitu: Bantuan Korban Bencana Alam, Bantuan Pendidikan dan pelatihan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pengembangan Prasarana atau sarana Umum, Bantuan sarana Ibadah, Bantuan Pelestarian Alam dan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengetasan Kemiskinan. Dimana pengertian masing masing adalah

- a. Bantuan Kepada Korban Bencana Alam, yaitu Bantuan yang diberikan untuk meringankan beban para korban yang diakibatkan bencana alam (force majeure)
- b. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan, yaitu bantuan yang diberikan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, baik bersifat Formal maupun Informal termasuk di antaranya bantuan Pendidikan/pelatihan dalam rangka pelestarian seni dan budaya.
- c. Bantuan peningkatan Kesehatan, yaitu bantuan yang diberikan dalam rangka peningkatan kualitas Kesehatan.
- d. Bantuan pengembangan dan prasarana umum, yaitu bantuan yang diberikan dalam rangka meningkatkan fasilitas
- e. Program bantuan sarana ibadah, yaitu bantuan yang diberikan dalam rangka meningkatkan prasarana atau bantuan dengan obyek.
- f. Bantuan Pelestarian Alam, bantuan yang diberikan untuk mempertahankan atau

merehabilitasi kondisi alam.

g. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengetasan Kemiskinan, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengetasan kemiskinan merupakan bantuan yang diberikan untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu dalam upaya meningkatkan taraf kehidupan keekonomiannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam program Bina Lingkungan pada PT. Pelindo Regional 4 menggunakan 2 teori yaitu Teori Birokrasi Weber adalah pemikiran yang memberikan perhatian sangat besar pada bagaimana manusia bertindak secara rasional untuk mencapai tujuannya. Weber berupaya menjelaskan proses sosial dimana menurutnya terdapat suatu hubungan antara motivasi individu dengan hasil sosial dan didalam pemberdayaan masyarakat melalui Corporate Social Responsibility dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sangat berpengaruh besar dalam hubungan antar individu manusia yang bertindak secara rasional dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari 7 program yang dilaksanakan, program tersebut memiliki point-point penting dan memiliki masing-masing tujuan dalam program tersebut. Sedangkan teori yang kedua adalah Milton Rokeach karena menurut Rokeach kepercayaan dan sikap adalah dua hal penting yang harus dilihat bersama-sama. Sikap terdiri atas dua hal yaitu "sikap terhadap objek" (attitude toward object) dan "sikap terhadap situasi" (attitude toward situation). Tingkah laku seseorang pada situasi tertentu merupakan fungsi dari kedua sikap tersebut yang dimana penyaluran pelaksanaan program Tanggung

Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pelindo Regional 4 berdasarkan dengan dua (2) cara yaitu melalui Inisiatif Perusahaan untuk membantu masyarakat mengatasi keterbatasan atau ketidakberdayaan sosial, ekonomi, fisik berdasarkan informasi dari media elektronik maupun cetak dengan melampaui regulasi yang ada dan yang kedua melalui proposal masyarakat merupakan program yang berasal dari inisiatif masyarakat untuk pemberdayaan kondisi sosial.

Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat melalui Corporate Social Responsibility dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ialah melalui 7 program yang dilaksanakan

- 1.) Program bantuan untuk korban bencana alam
 - 2.) Program bantuan untuk kegiatan Pendidikan
 - 3.) Program bantuan peningkatan Kesehatan
 - 4.) Program bantuan peningkatan sarana dan prasarana umum
 - 5.) Program bantuan sarana ibadah
 - 6.) Program bantuan sosial kemasyarakatan
 - 7.) Program bantuan sosial kemasyarakatan, yang dapat digunakan untuk mengentaskan kemiskinan
2. Pemanfaatan Corporate Social Responsibility pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero) dapat melalui dua cara penyaluran yaitu berdasarkan
- a) Inisiatif Perusahaan, yakni program yang berasal dari inisiatif perusahaan untuk membantu masyarakat mengatasi keterbatasan atau ketidakberdayaan sosial, ekonomi, fisik berdasarkan informasi dari media elektronik maupun berdasarkan dengan melampaui regulasi yang ada.
 - b) Melalui proposal, yakni program yang berasal dari inisiatif masyarakat untuk pemberdayaan kondisi sosial yang diajukan oleh pemohon bantuan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka berikut kesimpulan yang dapat disimpulkan :

1. Pemberdayaan masyarakat melalui Corporate Social Responsibility dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ialah melalui 7 program yang dilaksanakan

- 1.) Program bantuan untuk korban bencana alam
- 2.) Program bantuan untuk kegiatan Pendidikan
- 3.) Program bantuan peningkatan Kesehatan
- 4.) Program bantuan peningkatan sarana dan prasarana umum
- 5.) Program bantuan sarana ibadah
- 6.) Program bantuan sosial kemasyarakatan
- 7.) Program bantuan sosial kemasyarakatan, yang dapat digunakan untuk mengentaskan kemiskinan

2. Pemanfaatan Corporate Social Responsibility pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero) dapat melalui dua cara penyaluran yaitu berdasarkan

- a) Inisiatif Perusahaan, yakni program yang berasal dari inisiatif perusahaan untuk membantu masyarakat mengatasi keterbatasan atau ketidakberdayaan sosial, ekonomi, fisik berdasarkan informasi dari media elektronik maupun berdasarkan dengan melampaui regulasi yang ada.
- b) Melalui proposal, yakni program yang berasal dari inisiatif masyarakat untuk pemberdayaan kondisi sosial yang diajukan oleh pemohon bantuan (proposal), kemudian diseleksi oleh perusahaan, dari hasil seleksi lalu diadakan survei kepada calon penerima bantuan, penentuan besaran alokasi dana yang akan diberikan dan penyerahan bantuan dana.

Referensi

Bulaeng A.R 2000. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*.

- Hasanuddin University Press :
Makassar
- Djuarsa Sendjaja Sasa, dkk. 1993. *Pengantar Komunikasi*. Universitas Terbuka : Makassar
- G.Flor Alexander dan Cangara Hafied
2018. *Komunikasi Lingkungan*.
- Jonker Jan dan de White Marco.2016.
Management Models for Corporate Social Responsibility.
Springer Berlin : Germany
- Kriyantono Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi*. Prenadamedia Group : Jakarta
- L.West Richard dan H.Turner Lynn
2019. *Communication Theory Analysis Application*.
Marquette University. New York
- Mardikanto Totok, 2014. *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*.
Alfabeta : Bandung
- Mubyarto. 2000. *Pembangunan Berbaris Rakyat*. Yayasan Melati
Bhakti Pertiwi : Jakarta Nazir,
- Moh. 1988. *Metode Penelitian*
Ghalia Indonesia : Jakarta
- Nasution Zulkarimen 2012. *Komunikasi Pembangunan*. PT. RajaGrafindo Persada :
Jakarta
- Ochajat Harum Ra dan Elvinaro Ardianto
2014. *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*. PT.RajaGrafindo
Persada : Depok
- Ruliana Poppy
2014. *Komunikasi Organisasi*. PT. Raja
- Gravindo Persada : 2014
- Santoso Gempur 2005.
Metodologi Penelitian.
Prestasi Pustaka : Jakarta
- Soemarwoto Otto 2001. *Ekologi Lingkungan*. Prenamedia Group : Jakarta
- Hidup dan
Pembangunan. Djambatan: 2001
- Supriadi 2000. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Penerbitalumni
: 2000